

ABSTRAK

Fitriatul Musdalifah, “Analisis *Sadd Al-Dzar’ah* Terhadap Praktik Gadai Emas Tanpa Surat/Nota Pembelian di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya (Study Kasus Kantor Cabang Pegadaian Syariah Blauran Surabaya)”. Dibawah Bimbingan Dr. Abdur Rohman, S.Ag.,M.EI. Jurusan Ekonomi Syariah, 2012.

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang menganut sistem gadai yang menganut sistem gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai keislaman. Sedangkan gadai emas itu sendiri merupakan suatu produk di pegadaian syariah yang menjadikan emas sebagai jaminan. Surat/nota pembelian merupakan bukti kepemilikan seseorang terhadap barang atau dalam pembahasan emas. Adapun *Sadd al-dzar’ah* adalah menolak sesuatu yang boleh (*jaiz*) agar tidak mengantarkan kepada sesuatu yang dilarang (*mammu’*). Sehingga hal tersebut menjadi latar belakang permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana praktik gadai emas tanpa surat/nota pembelian di pegadaian Syariah Blauran Surabaya dan bagaimana analisis *Sadd al-dzar’ah* terhadap dampak gadai emas tanpa surat/nota pembelian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu untuk mengetahui Analisis *Sadd al-dzar’ah* terhadap praktik gadai emas tanpa surat/nota pembelian di pegadaian syariah dengan melakukan dokumentasi dan wawancara untuk melukiskan keadaan obyek penelitian di lapangan berdasarkan data yang didapatkan kemudian dianalisis melalui telaah pustaka, searching dan liberator ilmiah lainnya. Adapun hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Praktik gadai emas di pegadaian syariah Blauran Surabaya dalam praktiknya untuk melakukan transaksi gadai emas nasabah tidak perlu menunjukkan surat/nota sebagai bukti kepemilikan dari emas yang digadaikan dimana terlihat dari prosedur dalam transaksi gadai emas nasabah hanya cukup menyerahkan barang yang akan digadaikan dan foto copy KTP setelah itu nasabah mengisi formulir dan menandatangani akad. Demikian pula Analisis *sadd al-dzar’ah* terhadap dampak gadai emas tanpa surat/nota pembelian tidak diperbolehkan karena lebih banyak dampak negative yang akan di timbulkan dan dalam permasalahan ini sudah termasuk salah satu dari empat macam-macam *sadd al-dzar’ah*, yaitu perbuatan itu yang pada dasarnya boleh dilakukan karena mengandung maslahat, tetapi memungkinkan juga perbuatan itu membawa kepada kemafsadatan dan. Hal inilah yang menyebabkan gadai emas tanpa surat/nota pembelian itu dilarang.

Kata kunci: *Sadd al-dzar’ah* terhadap gadai emas

ABSTRACT

Fitriatul musdalifah, “ Analysis Of *Sadd al-Dzar’ah* To Gold Pawn Practice Without Letter/Purchase Note In Blauran Syariah Surabaya (Case Study Pawenshop Office Syariah Blauran Surabaya)”. Under The Guidance Of Dr. Abdur Rohman, S.Ag.,M.EI. Departemen Of Syariah Economics, 2012.

Syariah pawnshop are financial institutions that follow a pawn system that embraces a pawn system that is based on Islamic principles and value while the gold pawn itself is a product in syariah pawn which takes gold as collateral. The latter/purchase note is a proof of one's ownership forbidden (*mammu'*). So it becomes the background of The Problem in this study of the problem in this research how to practice gold pawning without letter/purchase notes in pawnshop syariah Blauran Surabaya and how the analysis of *sadd al-dzar'ah* of impact of gold pawning without a letter/purchase note.

This research use qualitative research with descriptive approach that is to know analysis of *sadd al-dzar'ah* to practice of gold pawning without letter/purchase in syariah pawn by going documentation and interview to describe state of object of research in field based on data obtained the analyzed through literature review, searching and other scientific literatures. The research result are presented in the form of descriptive narrative.

From the result of the research, it can be conclude that practice of gold pledge in Blauran in conduct gold pawn transaction of customer does not need to show letter/note as proof of ownership of pawned gold which see from procedure in pawn transaction of gold customer just enough delivering goods to be mortgaged and photocopy of ID card after. Which the customer fill out the form and sign the contract. Similarly Analysis of *sadd al-dzar'ah* on the impact of pawn gold without letters/purchase notes is not allowed because more negative impacts will be caused and in this case is one of four kinds of *sadd al-dzar'ah*, which is basically permissible because it contains dispute but enables it also leads to conscience and this is why the pawn gold without the letter/purchase not is prohibited.

Keywords : *Sadd al-Dzar'ah* toward gold pawn